KR-Asrul Sani

Anggota Baguna DPC PDI Perjuangan Kulonprogo mengikuti latihan fisik.

DIIKUTI PULUHAN ANGGOTA BAGUNA KULONPROGO

Diklatsar Bekali Personel Kemampuan Penanganan Kebencanaan

PENGASIH (KR) - Kepala Badan Penanggulangan Bencana (Baguna) Dewan Pimpinan Daerah (DPD) PDI Perjuangan DIY, dr Retno Handayani menegaskan, sebagai organisasi yang selalu terlibat langsung penanganan kebencanaan, maka setiap anggota Baguna minimal harus memiliki kemampuan dasar menangani masalah kebencanaan.

"Kami menggelar latihan bersama agar Baguna Kulonprogo dan DIY lebih siap menghadapi bencana yang mungkin terjadi di wilayah DIY," kata dr Retno Handayani, di sela-sela Pendidikan dan Latihan Dasar (Diklatsar) Baguna di Kompleks Taman Kota Kapanewon Pengasih, Minggu (7/3).

Dalam diklatsar puluhan relawan dan anggota Baguna DPD PDI Perjuangan DIY dan Kulonprogo mengikuti setiap tahapan latihan. Dari pemanasan lari, senam peregangan hingga latihan terjun ke sungai memberikan pertolongan korban bencana kecelakaan (laka) laut atau air di selokan belakang Taman Budaya Kulonprogo (TBK) Pengasih.

Jajaran pengurus Baguna berharap diklatsar mampu memberikan kemampuan bagi personel Baguna dalam memecahkan persoalan dan permasalahan bencana. Mereka akan jadi contoh bagi relawan lain dalam penanganan bencana. Bahkan selama masa pandemi Covid-19, Baguna sudah banyak berkiprah dalam penyemprotan disinfektan hingga pemakaman pasien Covid-19. "Kami selalu bersinergi dengan pihak lain dalam penanganan Covid-19," jelas dr Retno.

Sementara itu Ketua Baguna DPC PDI Kulonprogo Pancar Topo Driyo mengatakan, ada sekitar 30 orang yang ikut dalam pelatihan ini. Mereka berasal dari Baguna DIY dan Baguna Kulonprogo, dengan menghadirkan instruktur dari Basarnas dan Baguna DIY.

Diklatsar sebagai salah satu upaya menyiapkan anggota dalam memberikan pertolongan ketika ada bencana. "Kami bekali teman-teman kemampuan fisik dan mental, sehingga ketika terjun menangani bencana mereka sudah siap baik secara fisik maupun mental," ujar Pancar, anggota DPRD Kulonprogo.

Diungkapkan kendati kegiatan baru kali pertama diadakan tapi personel Baguna Kulonprogo sudah sering mengikuti pelatihan di Baguna DIY dan relawan lainnya.

Wakil Bupati Kulonprogo juga Wakil Kepala Baguna DPD PDI Perjuangan DIY, Fajar Gegana menjelaskan, melalui diklatsar setiap anggota akan bisa menginventarisir potensi bencana. Mereka juga dibekali kemampuan penanganan kebencanaan.

"Seluruh wilayah DIY cukup rawan terjadi bencana, harapan kami personel Baguna yang akan terjun punya kemampuan menangani bencana longsor, banjir maupun bencana lainnya," tegas Fajar.

Selain penanganan kebencanaan, Baguna juga banyak terlibat kegiatan sosial di masyarakat. Pendistribusian air bersih saat musim kemarau, aktif melakukan penyemprotan disinfektan hingga pemakaman jenazah Covid-19. **(Rul)-f**

DICAIRKAN RP 218.128.018,-

64 PPPK Mulai Terima Gaji Pertama

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul mulai membayarkan gaji dan tunjangan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) mulai bulan Maret 2021 ini. Sekretaris Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Gunungkidul, Mugiyono mengatakan jumlah PPPK saat ini, ada 64 orang dan seluruhnya sudah diberikan gaji ke masing-masing pegawai.

"Sesuai ketentuan pemerintah masih memiliki tanggungan gaji pada bulan Januari dan Februari yang belum terbayarkan," katanya Minggu (7/3).

Adapun jumlah total anggaran yang digunakan untuk pembayaran gaji dan PPPK ini khusus pada bulan Maret sebanyak Rp 218.128.018,- Mengenai rincian setiap PPPK menerima besaran gajinya, Mugiyono mengatakan jika gaji yang diterima disesuaikan dengan golongan mereka.

Namun yang pasti, gaji yang diberikan setara dengan gaji Aparatur Sipil Negara (ASN) yang didasarkan atas golongan dan ruang.

Untuk gaji yang diberikan adalah gaji pokok dan tunjangan keluarga. "Mereka sudah menerima gaji sesuai dengan haknya," imbuhnya.

Kepala Bidang Formasi, Pengembangan dan Data Pegawai, Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Gunungkidul, Reni Linawati mengatakan, pada tahun ini terdapat 64 PPPK di Kabupaten Gunungkidul yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) pengangkatannya. Mereka terdiri dari 47 tenaga penyuluh pertanian, 1 dokter, dan 16 tenaga pendidik.

Menurutnya, sesuai dengan Surat Perintah Menjalankan Tugas (SPMT), untuk gaji para PPPK ini terhitung mulai bulan Januari.

Pihaknya berharap, para PPPK Pemkab Gunungkidul ini mampu bekerja secara maksimal. Sehingga bisa membantu pelayanan kepada masyarakat Gunungkidul.

"Kita berharap PPPK ini memiliki kinerja pelayanan kepada masyarakat," pungkasnya. **(Bmp)-f**

SUNARYANTA TURUN TANGAN ATASI PINDUL

Pengelolaan Bakal Dijadikan Satu Manajemen

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta bertemu dengan operator objek wisata (obwis) Goa Pindul, Bejiharjo, Karangmojo. Kedatangan bupati diterima di sekretariat Pokdarwis Dewa Bejo pimpinan Bagyo.

Dalam pertemuan tersebut bupati menginisiasi agar 10 operator melebur menjadi satu manajemen. Sehingga permasalahan yang terjadi selama ini bisa diatasi. Karena kondisi pandemi Covid-19, membuat kunjungan obwis di Bejiharjo ini tinggal 2 persen. Belum lagi terjadi permasalahan berkait dengan harga tiket masuk Goa Pindul.

"Harapannya Goa Pindul ini bisa kembali normal. Serta dapat dijadikan satu manajemen, karena selama ini dikelola banyak pihak. Termasuk dengan pemilik tanah di sekitar Goa Pindul dilakukan pendekatan," kata H Sunaryanta, Sabtu (6/3).

KR-Dedy EW

H Sunaryanta melihat kawasan Obwis Goa Pindul.

Selain berdialog dengan pengelola Goa Pindul, Sunaryanta juga meninjau kawasan Goa Pindul. Berdasarkan data BUMDes Bejiharjo, terjadinya pandemi Covid-19 berdampak negatif bagi obwis Goa Pindul. Kunjungan hanya tinggal sekitar 2 persen. Sehingga kegiatan ekonomi atau wisata Goa Pindul sangat sepi.

Pengelola Pokdarwis Dewa Bejo Bagyo menuturkan, sekarang ini terdapat 10 pengelola dan kondisinya sangat memperihatinkan. Tidak ada kegiatan, bahkan dikatakan lumpuh. "Mudah-mudahan dengan kepemimpinan dan kebijakan Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Goa Pindul dapat kembali membaik," jelasnya.

Bagyo menuturkan, selama ini pengelola memang sangat minim pendapatan. Dikarenakan persaingan harga yang tidak wajar, tidak cukup untuk membiayai pemandu maupun sewa ban. Sehingga satu manajemen menjadi salah satu solusi terbaik. Artinya dari 10 pengelola ini dijadikan satu kepengurusan. Nantinya tinggal mengatur berkait pemandu maupun persewaan ban. "Memang sudah lama memiliki harapan dijadikan satu pengelola," imbuhnya. **(Ded)-f**

DITARGET SELESAI 2023

Pemprov Normalisasi Jalan Gunungkidul-Sleman-Klaten

WONOSARI (KR) - Normalisasi jalan antarprovinsi Kabupaten Gunungkidul-Sleman dan Klaten akan dilakukan di kawasan Utara Kabupaten Gunungkidul. Untuk tahap pertama normalisasi dimulai dari Tanjakan Clongop Kalurahan Hargomulyo, Gedangsari. Program ini untuk mengurangi risiko kecelakaan di jalur penghubung Gunungkidul-Klaten karena tingkat kemiringan jalan ekstrem.

Kepala Seksi Pemeliharaan, Bidang Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul, Wadiyana mengatakan, tanjakan Clongop terdaftar dalam status jalan provinsi, maka pelaksanaan ditangani sepenuhnya oleh Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Energi Sumber Daya Mineral DIY. "Program normalisasi dimulai tahun ini dan diawali dengan pembebasan lahan,"katanya Minggu (7/3).

Sesuai perencanaan, untuk mengurangi tingkat kemiringan jalur mencapai 10 persen akan dibuatkan jalan baru di sisi timur jalur yang ada. Rencananya jalur baru ini akan memotong jalan lama sehingga diharapkan tanjakan tajam bisa dikurangi.Pada lokasi tanjakan pertama akan dibuatkan jalan baru ke arah timur.

Dengan menghindari di jalur lama dan dengan mengurangi tingkat kemiringan tanjakan tersebut lebih aman untuk dilalui dan mengurangi risiko kecelakaan lalu-lintas. Ruas jalan ini sejak lama difungsikan masyarakat Klaten dan Gunungkidul maupun Warga Sleman sebagai jalan alternatif menuju ketiga daerah. Keberadaan jalan juga dapat memperlancar sektor perekonomian. "Karena itu menjadi prioritas untuk dinormalisasi," imbuhnya.

Kepala Kundha Mandala Niti Sastra Tata Sasana atau Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Gunungkidul, Winaryo mengatakan, untuk normalisasi tanjakan Clongop akan diawali pembebasan lahan. Untuk pembebasan lahan dalam program normalisasi tanjakan Clongop, Pemerintah DIY melalui Sekretaris Daerah Kadarmanta Baskara Aji telah mengeluarkan Surat No.593/2793 tentang Rencana Pembanguann Jalan Ruas Hargomulyo-Watugajah di Kabupaten Gunungkidul tertanggal 15 Februari 2021. Dalam surat ini tertuang tahapan-tahapan mulai pembebasan lahan hingga pelaksanaan pembangunan jalur.

Untuk tahun ini akan dimulai pembebasan lahan seluas 56.689,34 meter persegi dan ditargetkan selesai di 2022 mendatang. Sedangkan pembangunan jalur dilaksanakan di tahun anggaran 2022-2023. "Program normalisasi ditargetkan selesai tahun anggaran 2023," terangnya. **(Bmp)-f**

Hamil, 17 Orang Tak Bisa Divaksinasi

WATES (KR)-Pelaksanaan vaksinasi di Kabupaten Kulonprogo pada pekan pertama bulan Maret untuk tahap kedua bagi pelayanan publik mencapai 2.263 orang dari 2.556 sasaran. Sebanyak 191 orang yang belum atau ditunda, dan 17 orang tak bisa divaksin. Sedangkan tenaga kesehatan yang sudah tervaksin 3.027 orang.

"Sebanyak 17 orang dari pelayanan publik yang tidak bisa divaksin dikarenakan hamil. Sedangkan yang ditunda 191 orang, bisa divaksin lain waktu bila kondisi sudah memungkinkan," kata Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kulonprogo drg Baning Rahayujati MKes, Minggu (7/3).

Dijelaskan, pekan kedua Maret ini akan melanjutkan pekan pertama dengan yang belum dapat divaksin. "Kita sudah mendapatkan 850 fayel bisa untuk 3.500 orang," ujar Baning.

Sementara itu, terkait perkembangan Covid-19, Sabtu (6/3) ada penambahan kasus 28 orang, sehingga total 3.005. Kasus aktif 11,8 persen, dengan angka kesembuhan 88,2 persen, dan angka kematian 2,02 persen. Angka ini lebih rendah dari angka nasional maupun provinsi.

Puskesmas Panjatan II untuk sementara waktu akan menutup pelayanan karena satu tenaga medis (perawat) terkonfirmasi positif. Instalasi Gawat Darurat dan Instalasi Rawat Inap menghentikan sementara pelayanan mulai Sabtu (6/3) pukul 20.00 WIB. Pelayanan akan dibuka kembali pada Rabu (10/3) pukul 08.00 WIB.

"Kontak erat ada sebanyak 4 orang dan menunggu pelaksanaan swab yang akan dilaksanakan Senin (8/3), karena Sabtu dan Minggu laboratorium tidak menerima sampel. Harapannya Selasa kita sudah mendapatkan hasil. Dan Rabu sudah bisa memberikan pelayanan," kata Baning. **(Wid)-f**

PONPES AL HIKMAH KARANGMOJO

Targetkan Mandiri Pangan

WONOSARI (KR) - Pondok Pesantren (Ponpes) Al Hikmah Sumberjo, Karangmojo mengukuhkan organisasi santri dan peluncurkan buku, Sabtu (6/3) malam. Pengurus Organisasi santri dikukuhkan KH Jumakir, sedangkan buku berjudul Al Hikmah Ponpes Agropolitan diluncurkan Pimpinan Ponpes Al Hikmah KH Harun Al Rasyid .

"Memang perlu strategi dan kesabaran dalam mengembangkan bisnis di pesantren. Al Hikmah melihat potensi Agropolitan dapat mendukung kemandirian pangan. Sehingga seluruh kebutuhan bisa dicukupi sendiri atau mandiri pangan,"kata KH Harun Al Rasyid.

Bersamaan juga ditampilkan hiburan musik dengan lagu ciptaan KH Harun Al Rasyid. Diungkapkan, untuk bersaing dengan ekonomi luar negeri perlu kembali digiatkan pertanian. Karena bidang pertanian dapat dikembangkan dan cukup menjanjikan. Ponpes Al Hikmah sedang mengembangkan konsep agropolitan mulai dari ternak lele hingga lahan pertanian. "Jika dikelola dengan baik, akan mampu mandiri dan memberikan manfaat positip jangka panjangnya. Tentu untuk pengembangan ini diperlukan kerjasama dengan pihak lain," imbuhnya. **(Ded)-f**

KR-Dedy EW

Pengukuhan organisasi santri Ponpes Al Hikmah.

TERPILIH KEMBALI

H Sutiyo SE Ketua DPC PKB Gunungkidul

WONOSARI (KR) - H Sutiyo SE secara aklamasi terpilih kembali sebagai Ketua Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Gunungkidul dalam Musyawarah Cabang (Muscab) yang berlangsung di sebuah rumah makan di Wonosari, Sabtu (6/3).

Musyawarah yang dibuka Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dihadiri Sekretaris Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) DIY Umarudin Masdar, Ketua Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Drs H Arif Gunadi MPdI dan sejumlah tamu undangan.

Dalam pemilihan ketua, peserta muscab secara aklamasi memilih kembali Sutiyo untuk memimpin PKB Gunungkidul periode 2021-2026. Pengurus yang sudah terbentuk, Ketua DPC H Sutiyo SE, Wakil Ketua I Suwignyo, Wakil Ketua II, Suhartini, Wakil Ketua III, Yulinda Dwi Nur Respasti SE, Sekretaris, Ngatiminarto dan Bendahara Agus Wahyuditomo. Pengurus segera akan dilengkapi bidang-bidang. **(Ewi)-f**

KR-Endar Widodo

H Sutiyo SE

PADA 2020 LPE KULONPROGO TURUN

Bupati Optimis 2021 Ekonomi Tumbuh Sesuai Target

WATES (KR) - Kepala Bidang (Kabid) Informasi, Komunikasi Publik dan Statistik Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kulonprogo, Bambang Susilo menegaskan, pada 2020 laju pertumbuhan ekonomi (LPE) di kabupaten ini mengalami minus 4,06 persen, karena pandemi Covid-19 serta tidak adannya proyek nasional dengan dana besar yang masuk Kulonprogo.

"Turunnya sektor konstruksi dan pertambangan akibat banyak pembangunan ditunda dan dibatalkan akibat *refocusing*, dana dialihkan untuk penanganan Covid-19 semakin menambah turunnya laju pertumbuhan ekonomi kita," kata Bambang, Sabtu (6/3).

Sektor konstruksi juga dipengaruhi berhentinya proyek pembangunan Yogyakarta International Airport/ YIA sejak 2020. Padahal 2019, nilai investasi yang masuk YIA mencapai Rp 7 triliun tapi pada awal 2020 sudah selesai dan tidak ada investasi masuk, sehingga tidak mampu mendongkrak LPE di Kulonprogo.

LPE yang mengalami penurunan, sektor konstruksi minus 18,44 persen, pertambangan dan galian minus 8,56 persen, sektor penyediaan akomodasi dan makanan minuman minus 5,13 persen, sektor jasa keuangan dan asuransi minus 4,88 persen serta industri pengolahan minus 3,55 persen.

Diungkapkan, 2019, LPE di Kulonprogo mencapai 13,83 persen tapi pada 2020 turun jadi minus 4,06 persen. Sektor yang justru mengalami pertumbuhan pada 2020, yakni sektor informasi dan komunikasi naik 17,17 persen, sektor jasa kesehatan dan sosial naik 18,27 persen dan sektor real estate naik 4,65 persen.

Bupati Drs Sutedjo mengakui kesulitan menetapkan target pertumbuhan ekonomi dengan melihat kondisi ketidakpastian global, karena pandemi Covid-19. Saat ini ada pembangunan proyek strategis nasional jalur kereta api bandara dari Stasiun Kedundang sampai YIA. Proyek tersebut sudah berjalan dari 2020 hingga 2021. Kemudian pembangunan jalan tol Cilacap Jateng - YIA - Yogyakarta - Solo dimulai 2021. Pembangunan rest area Samudera Raksa di Kapanewon Kalibawang. **(Rul)-f**

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU
JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB
TANGGAL 07/MAR/2021

CURRENCY	BELI/ BN	TC	JUAL
USD	14,250	-	14,500
EURO	17,050	-	17,350
AUD	10,950	-	11,200
GBP	19,750	-	20,250
CHF	15,325	-	15,625
SGD	10,650		11,000
JPY	131.50	-	136.50
MYR	3,425		3,625
SAR	3,650		3,950
YUAN	2,100		2,250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing